

**PELAKSANAAN KELOMPOK KECIL EVANGELISASI  
OLEH ALMA DAN MAHASISWA PRODI PELAYANAN  
PASTORAL STP IPI DI PAROKI KOTA MALANG**

Bernadeta Sri Jumilah<sup>1</sup>

Abstrak

Pembentukan kelompok kecil bukanlah hal baru. Tuhan Yesus telah memberikan teladan kepada Gereja yang diawali dengan panggilan dan perutusan-Nya kepada para murid-Nya.

Panggilan dan perutusan Yesus tidak berhenti untuk para murid Yesus saja tetapi juga ditujukan kepada umat beriman Kristiani di zaman sekarang dan yang akan datang untuk pergi dan menjadikan semua bangsa menjadi murid Yesus baik secara individu maupun kelompok. Para pengikut Yesus Kristus berkumpul bersama dalam kelompok kecil untuk mendengarkan sabda, berdoa, bersahabat, berbagi dan menjangkau masyarakat. Kisah Para Rasul mencatat dampak dan dinamika kelompok-kelompok kecil ini dan pengalaman mereka sekitar Kristus.

Melalui penelitian ini yang ingin diketahui adalah Sejauh mana pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang?

Sebagai tolak ukur dari pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi, dalam penelitian ini ditentukan variabel serta sub variabel prediktor. Jika variabel-variabel serta sub variabel-sub variabel prediktor ini terbukti terlaksana dengan baik melalui kegiatan-kegiatan (item-item) Kelompok Kecil Evangelisasi, maka dapatlah disimpulkan bahwa Kelompok Kecil Evangelisasi dilaksanakan di paroki kota Malang dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di paroki kota Malang. Dari 8 paroki ada 50 Kelompok Kecil Evangelisasi yang dilaksanakan oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI yang diambil sebagai populasi penelitian.

Dari 50 responden dan 40 item yang diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 18,07 (36,13%), "b" 23,82 (47,65%), "c" 6,46 (12,92%), "d" 1,65 (3,30%).

---

<sup>1</sup> Penulis adalah dosen di Program Studi Pelayanan Pastoral

Hasil penelitian yang diukur dengan F Persen berbanding lurus dengan Analisa Chi Kuadrat yang terbukti signifikan dan menolak hipotesa nol, yang kemudian menerima hipotesa alternatif 1 yang menyatakan ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang di Paroki Kota Malang telah melaksanakan Kelompok Kecil Evangelisasi dengan baik. Bobot atau kualitas pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi adalah sebesar 83.78%, dengan tendensi (fo) pada kategori (b) yang berarti Kelompok Kecil Evangelisasi terlaksana secara baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan dan Kelompok Kecil Evangelisasi

### Latar Belakang

Kelompok Kecil Evangelisasi pertama-tama berawal dari panggilan Yesus kepada para murid-Nya. Murid-murid Yesus menurut Ensiklopedi Populer Tentang Gereja adalah utusan Kristus untuk mewartakan Injil dan mendirikan Gereja di mana-mana, mereka diutus mempermandikan orang yang percaya, merayakan perjamuan suci, menuntut ketaatan demi tertib dalam umat, merekalah saksi kebangkitan Kristus dan ajaran-Nya dan karena itu dasar Gereja (yang apostolik itu) untuk selamanya. Pengganti para rasul dalam tugas mengajar, membimbing dan menyucikan adalah para uskup. Dalam arti luas semua orang beriman dipanggil untuk melakukan kerasulan dalam lingkungan mereka hidup dan bekerja.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas maka setiap umat beriman terutama mereka yang beriman akan Yesus Kristus memiliki tugas untuk ikut mewartakan Injil kepada setiap orang maupun kelompok-kelompok yang ada di dalam paroki.

---

<sup>2</sup> Staf Yayasan Cipta Loka Caraka, Ensiklopedi Populer Tentang Gereja, CLC-Jakarta dan Kanisius-Yogyakarta, 1978, h.234

Dalam perkembangannya, Kelompok Kecil Evangelisasi dapat dimulai dari Pewartaan Injil Oikos. Di dalam buku Sistem Kelompok-Kelompok Kecil: Pewartaan Injil Oikos adalah strategi menggunakan hubungan-hubungan yang telah ada untukewartakan Injil.<sup>3</sup> Di dalam buku tersebut juga di katakan: "Oikos adalah suatu kata dalam bahasa Yunani yang berarti rumah tangga atau orang serumah."<sup>4</sup> Contoh yang paling jelas adalah Kisah 10:2, 10:4, 10:24 dan 11:14. Di dalam buku Kelompok Kecil Evangelisasi: "Oikos adalah kelompok orang yang berhubungan secara teratur."<sup>5</sup> Oikos dari seseorang adalah orang-orang yang secara teratur berhubungan dengan orang tersebut. Seseorang dapat memiliki oikos dalam keluarga, dalam asrama, dalam komunitas, tetangga/masyarakat, sekolah, teman rekreasi, teman sekerja, dan sebagainya. Yang jelas, oikos adalah orang-orang yang secara teratur, (dan bukan hanya secara kebetulan) selalu kita jumpai. Dengan demikian oikos adalah kenalan-kenalan dengan mana orang biasanya bertemu, bergaul dan berjumpa. Berdasarkan hasil Pewartaan Injil Oikos maka dapat dibentuklah Kelompok Kecil Evangelisasi. Yesus telah memberikan teladan dan dasar kepada kita dalam membentuk Kelompok Kecil Evangelisasi dengan menggunakan hubungan yang ada, yaitu mengawalinya melalui panggilan kepada para murid, akhirnya para murid menjadi kelompok kecil Yesus dalam mewujudkan Kerajaan Allah. Sebelum naik ke Surga Yesus memberikan Perutusan Agung kepada para murid: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

---

<sup>3</sup> IPI Malang, Sistem Kelompok-Kelompok Kecil, Malang, 1992, h.2

<sup>4</sup> *Ibid.* h.2

<sup>5</sup> Tim STP-IPI, Kelompok Kecil Evangelisasi, Malang, 2005, h.16

dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Mat 28:18-20)

Perutusan ini tidak berhenti kepada para murid tetapi perutusan ini juga ditujukan kepada semua orang pada generasi setelah Yesus. Kelompok Kecil yang telah dibentuk oleh Yesus tidak berhenti begitu saja setelah Yesus naik ke Surga, tetapi Jemaat Pertama sebagai penerusnya.

Cara hidup jemaat yang pertama menjadi cerminan bagi kelompok atau komunitas hidup pada jaman ini, dan tidak berhenti pada jaman para rasul atau orang-orang Kristen jaman dulu saja, sebab perutusan ini berlangsung sampai hari ini. Berkat baptisan, seluruh umat Allah dipanggil untuk melanjutkan hidup dan misi Yesus Kristus dalam sebuah realita dalam dunia dewasa ini. Kelompok Kecil Evangelisasi merupakan kelanjutan dari panggilan dan perutusan Yesus kepada para murid.

Kelompok Kecil Evangelisasi bukan merupakan sesuatu yang baru di dalam Gereja Katolik, karena sejak dahulu dalam Gereja sudah dikenal dengan istilah Gereja yang missioner. Menurut Paus Paulus VI, "Evangelisasi merupakan sikap atau ciri mutlak dalam Gereja Katolik sejak awal Gereja."<sup>6</sup> Akan tetapi ada alasan-alasan tertentu yang menyebabkan bahwa sesudah delapan tahun sejak dimulainya Konsili Vatikan II, Evangelisasi mendapat perhatian khusus dalam Gereja Katolik. Sebagai tindak lanjut Sinode yang ketiga yang diadakan oleh Paus dan para Uskup pada tahun 1974 mengambil tema Evangelisasi dengan diterbitkannya Imbauan Apostolik Bapa Suci Paulus VI tentang *Evangelii Nuntiandi*, menjadi

---

<sup>6</sup> Paus Paulus VI, *Evangelii Nuntiandi*, Imbauan Apostolik tentang Pewartaan Injil, (Dakota: Obor, 1990), h. 64 art. 2.

semakin jelas mengenai apa yang dimaksud dengan Evangelisasi itu sendiri.

Kuasa mengajar Gereja sangat memperhatikan bahwa Sabda Allah itu harus dapat menjangkau semua lapisan umat, mulai dari anak-anak sampai kepada orang dewasa. Hal ini disebabkan karena tugas dasar Gereja adalahewartakan karya keselamatan Allah yang terjadi dalam Diri Yesus Kristus. Kegiatan pewartaan/evangelisasi ini terwujud dalam Gereja setempat. Dengan demikian paroki sebagai bagian dari Gereja setempat mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut.

Paroki sebagai persekutuan jemaat beriman Kristiani, mempunyai tugas untuk menggembalakan umat beriman di bawah pimpinan pastor paroki. Salah satu tugas penggembalaan adalah tugas pewartaan. Dengan demikian paroki mempunyai tugas untukewartakan Kristus kepada seluruh umatnya dalam rangka pengembangan imannya. Umat beriman Kristiani berhak memperoleh pembinaan iman dari paroki. Kegiatan pembinaan iman di paroki dapat dilaksanakan salah satunya melalui Kelompok Kecil Evangelisasi yang memiliki tujuan diantaranya ialah supaya para anggota tumbuh dalam keintiman hubungannya dengan Tuhan dan supaya para anggota semakin tumbuh dalam kasih satu sama lain (kasih antar sesama anggota).

Untuk mengetahui sejauh mana paroki melaksanakan tugas penggembalaannya melalui Kelompok Kecil Evangelisasi yang dilaksanakan oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Patoral IPI Malang, maka perlulah diadakan penelitian sampai sejauh mana pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi tersebut dilaksanakan.

Maka dari itu penulis ingin meneliti secara lebih mendalam pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi yang dilaksanakan oleh

ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral IPI Malang. Alasan lain yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Mengingat pentingnya Kelompok Kecil Evangelisasi yaitu Sebagai media Warta Gembira.

Dengan sistem dan cara-cara yang ada dalam sistem Kelompok Kecil Evangelisasi, Kelompok Kecil Evangelisasi mempunyai posisi penting sebagai media untuk menjadikan murid dan menyebarkan Warta Gembira kepada semua orang.

2. Sebagai metode atau cara yang menarik untukewartakan Injil.  
Ada banyak cara untukewartakan Injil. Kelompok Kecil Evangelisasi adalah salah satu cara yang menawarkan metode-metode dan juga teknik-teknik yang menarik untuk penginjilan di jaman sekarang. Sebagai dasar banyak orang Kristiani menjalani hidup sehari-hari tidak berdasarkan Injil lagi. Kenyataan bahwa ada umat terutama kaum muda yang hidup sangat jauh dari nilai-nilai Injili dan Ajaran Gereja. Yaitu mereka hidup dalam pergaulan bebas, kumpul kebo, free sex, miras, narkoba dan kurang memiliki etiket pergaulan maupun kurang bisa menempatkan sopan santun kepada orang lain.

3. Sebagai Filter

Kelompok Kecil Evangelisasi adalah penyaring dari berbagai pengaruh negatif yang datang dari dalam dan luar Gereja.

Pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi ini perlu diteliti, karena dengan mengetahui pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi, maka dapat dibuat langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mengembangkan Kelompok Kecil Evangelisasi. Melalui penelitian ini juga diketahui dalam bidang mana Kelompok Kecil

Evangelisasi sudah mencapai hasil yang baik, sehingga dipertahankan dan meningkatkan yang masih kurang. Juga perlu diketahui dalam unsur-unsur mana belum dilaksanakan dalam pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi, sehingga perlu dicari jalan untuk mengatasinya.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan atas alasan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah: Sejauh mana Kelompok Kecil Evangelisasi yang dilaksanakan oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang?

#### Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan dan mendasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui sejauh mana pelaksanaan kelompok kecil evangelisasi oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral di Paroki Kota Malang?

#### Metodologi

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelompok Kecil Evangelisasi yang dilaksanakan oleh ALMA dan Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang di Paroki Kota Malang, yaitu: 50 Kelompok Kecil Evangelisasi.

##### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan penelitian sampel dengan alasan jumlah kelompok atau subyek penelitian

tidak terlalu banyak dan dapat dijangkau dengan penelitian populasi.

### 3. Responden

Responden dimaksudkan pihak yang diwawancarai atas dasar suatu daftar pertanyaan atau pedoman wawancara di dalam suatu proses penelitian.<sup>7</sup>

Responden untuk penelitian ini adalah: Para Pembina Kelompok Kecil Evangelisasi dengan harapan untuk memberikan jawaban ataupun keterangan mengenai pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi.

### 4. Variabel Penelitian

Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi, dengan sub variabel sebagai berikut:

- a. Waktu, Tempat, Jumlah Peserta dan Pembina
- b. Proses Pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi
- c. Nyanyian dan Pujian
- d. Bacaan Kitab Suci dan Renungan
- e. Sharing
- f. Pendalaman Materi/Pendalaman Iman
- g. Doa
- h. Penugasan Untuk Karya Pewartaan/Pelayanan

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*h.606

## Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan

### 1. Prosen

$$P = \sum \frac{F}{N} \times 100\%$$

### 2. Chi Kuadrat

Chi kuadrat, dengan rumus:<sup>8</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f^h}$$

## Hasil Penelitian

### A. Waktu, Tempat, Jumlah Peserta dan Pembina

Dari 50 responden dan 12 item yang diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 13,67 (27,33%), "b" 26,25 (52,50%), "c" 8,00 (16,00%), "d" 2,08 (4,17%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 25,534, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

### B. Proses Pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, STATISTIK JILID 2 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), h.333.

Dari 50 responden dan 2 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 24,50 (49,00%), "b" 21,50 (43,00%), "c" 2,50 (5,00%), "d" 1,50 (3,00%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 35,680, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada A.

### **C. Nyanyian dan Pujian**

Dari 50 responden dan 3 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 28,00 (56,00%), "b" 16,67 (33,33%), "c" 4,67 (9,33%), "d" 0,67 (1,33%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 36,720, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada A.

### **D. Bacaan Kitab Suci dan Merenungkan**

Dari 50 responden dan 7 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 14,29 (28,57%), "b" 26,00 (52,00%), "c" 7,43 (14,86%), "d" 2,29 (4,57%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 25,239, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

### **E. Sharing**

Dari 50 responden dan 3 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 17,33 (34,67%), "b" 25,00 (50,00%), "c" 6,00 (12,00%), "d" 1,67 (3,33%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 27,138, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

#### **F. Pendalaman Materi/Pendalaman Iman**

Dari 50 responden dan 3 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 15,67 (31,33%), "b" 26,33 (52,67%), "c" 8,00 (16,00%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 30,231, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

#### **G. Doa**

Dari 50 responden dan 4 item yang diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 21,75 (43,50%), "b" 20,50 (41,00%), "c" 6,75 (13,50%), "d" 1,00 (2,00%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 25,190, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada A.

#### **H. Penugasan Untuk Karya Pewartaan/Pelayanan**

Dari 50 responden dan 6 item yang, diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 9,33 (18,67%), "b" 28,33 (56,67%), "c" 8,33 (16,67%), "d" 4,00 (8,00%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 28,027, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

### **III. Keseluruhan**

Dari 50 responden dan 40 item yang diperoleh data rata-rata responden yang menjawab "a" 18,07 (36,13%), "b" 23,82 (47,65%), "c" 6,46 (12,92%), "d" 1,65 (3,30%).

Dari hasil pengolahan data menggunakan chi kuadrat diperoleh taraf signifikansi sebesar 25,072, artinya lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% yaitu 24,996 serta tendensi F0 pada B.

#### **Saran**

Melihat situasi keadaan pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi yang sudah dijalankan selama ini, maka untuk meningkatkan pelaksanaan Kelompok Kecil Evangelisasi yang sudah terlaksana itu perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Untuk memantapkan ini ada beberapa usul dan saran dari penulis sehubungan dengan hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan antara lain:

1. Tujuan dari kelompok kecil supaya para anggota tumbuh dalam keintiman hubungannya dengan Tuhan, Supaya para anggota semakin tumbuh dalam kasih satu sama lain (kasih antar sesama anggota), supaya para anggota memiliki kemampuan dan kemauan untuk berbagi Yesus dengan orang lain, supaya para anggota semakin melayani sebagai anggota dari satu tubuh,

supaya para anggota semakin memberikan dukungan kepada anggota yang lain, sekaligus menerima dukungan dari anggota lain, memungkinkan untuk mengangkat pembina-pembina baru dan supaya para anggota semakin memperdalam identitas ke-Katolikannya, maka pertemuan kelompok kecil perlu untuk diintensifkan sehingga tujuan dari kelompok kecil tersebut dapat tercapai.

2. Jumlah anggota kelompok sebaiknya kecil.  
Dengan jumlah anggota yang kecil akan lebih memungkinkan menjalin hubungan yang lebih mendalam antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya. Jumlah tersebut tentu saja bukan merupakan sesuatu yang mutlak. Perlu diketahui, bahwa suatu kelompok yang jumlah anggotanya sudah lebih dari 20 orang, seringkali sudah kurang efektif. Kelompok Kecil Evangelisasi adalah suatu persekutuan, bukan organisasi.
3. Supaya mungkin penggunaan alat peraga yang memungkinkan peserta dalam menerima dan menjawab warta gembira yang disampaikan serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Diusahakan penggunaan metode-metode yang menarik dan menggembarakan sesuai dengan tema sehingga tidak hanya menggunakan atau berpatokan pada satu atau dua metode yang mungkin membosankan bagi peserta/anggota.
5. Para pembina kelompok kecil perlu mendapatkan pembinaan, motivasi dan pelatihan sehingga mereka semakin trampil dalam melaksanakan tugasnya untukewartakan Kristus di dalam kelompok yang menjadi binaan mereka.

- Arikunto, Suharsimi PROSEDUR PENELITIAN, Jakarta, Rineka Cipta, Edisi VI, 2006
- Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- BKM (BERITA KEUSKUPAN MALANG) THN XIX, NO. 5, SEPTEMBER-OKTOBER 1993
- Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, EVANGELII NUNTIANDI (MEWARTAKAN INJIL), Jakarta, 2000
- Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, REDEMPTORIS MISSIO (TUGAS PENEBUSAN SANG PENEBUS), Jakarta, 2000
- Hadi, Sutrisno, Statistik Jilid 2 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987)
- Hadiwiyata, A. S., TAFSIR INJIL YOHANES, (Yogyakarta: Kanisius, 2008)
- Heuken Adolf S.J., dkk, ENSIKLOPEDI POPULER TENTANG GEREJA (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1975)
- Institut Pastoral Indonesia, SISTEM KELOMPK-KELOMPOK KECIL, Malang, tahun 1992
- Institut Pastoral Indonesia, PEWARTAAN KABAR BAIK JILID I, Malang, 1993
- Institut Pastoral Indonesia, PEWARTAAN KABAR BAIK JILID II, Malang, 1994
- Janssen CM, P.. Kuliah Poimenik, Program S2, 12 Desember 2008
- Kahya Kono B., MERASUL DENGAN ALKITAB (Malang: Penerbit Dioma, 2004)
- Kamarulzaman, AKA dan Dahlan Y. Al Barry, M, KAMUS ILMIAH SERAPAN (Yogyakarta: Penerbitan Absolut, 2005)

- Koentjaraningrat, METODE-METODE PENELITIAN MASYARAKAT, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985)
- Masri Edwinskyah, EVALUASI KEBIJAKAN KEWENANGAN DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN DI ERA OTONOMI DAERAH (Surabaya: Program Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945, 2008)
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, Penelitian Survei, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta 1995
- Paus Paulus VI, APOSTOLIC EXHORTATION *EVANGELII NUNTIANDI*, HIMBAUAN APOSTOLIK TENTANG PEWARTAAN INJIL, (Dakota: Obor, 1990)
- SAWI Sarana Karya Perutusan Gereja, Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia & Komisi Karya Misioner KWI, Jakarta, 1994
- Staf Yayasan Cipta Loka Caraka, ENSIKLOPEDI POPULER TENTANG GEREJA, CLC-Jakarta dan Kanisius-Yogyakarta, 1978
- Sutrisno Hadi, STATISTIK JILID 2 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, Edisi II, 1993)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998)
- Tim STP-IPI, KELOMPOK KECIL EVANGELISASI, Malang, 2005
- Warsito Hermawan, PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN, (Jakarta : Gramedia, 1992)

Waskito, J, SJ, MENJADI LEKTOR, Kanisius, Yogyakarta, 1981

Wignjosoebroto, Soetandyo, dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat, oleh Koentjaraningrat (Jakarta: PT. Gramedia, 1985)

Wiryanto, PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI, (Jakarta: Grasindo, 2006)

Wojowasito, dkk, KAMUS INGGRIS INDONESIA (Jakarta: Penerbit Hasta, 1971)